

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kolerasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mekarsari dengan waktu pengukuran yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Mekar Sari Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan 1 September sampai dengan 30 November 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang pada kunjungan K1 di Bulan September, Oktober dan November 2023 di Puskesmas Mekarsari Kota Balikpapan sebanyak 49 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 49 ibu hamil yang datang pada kunjungan K1 di Bulan September, Oktober dan November 2023 di Puskesmas Mekarsari Kota Balikpapan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi opsional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Suatu kondisi tubuh yang menunjukkan kekurangan energi kronis (KEK) yang ditunjukkan dengan LiLA ibu hamil < 23,5 cm dengan melihat data buku KIA	Master Tabel	1. KEK: jika LiLA ibu hamil < 23,5 cm 2. Tidak KEK: jika LiLA ibu hamil $\geq$ 23,5 cm	Ordinal
Variabel Dependen: Kejadian Anemia	Kada hemoglobin ibu hamil di bawah 11 gr% dengan melihat data buku KIA	Master Tabel	1. Anemia: jika Hb < 11 gr% 2. Tidak Anemia: jika Hb $\geq$ 11 gr%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu kekurangan energi kronis (KEK).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel

bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kejadian anemia.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar master tabel kekurangan energi kronis (KEK)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kekurangan energi kronis (KEK) berupa lembar master tabel menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan KEK jika LiLA < 23,5 cm (skor 1) dan Tidak KEK: jika LiLA $\geq$ 23,5 cm (skor 0).

2. Lembar master tabel kejadian anemia

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kejadian anemia berupa lembar master tabel menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Anemia jika Hb < 11 gr% (skor 1) dan Tidak Anemia: jika Hb $\geq$ 11 gr% (skor 0).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Kekurangan Energi Kronis (KEK)

- 1) KEK : Kode 1
- 2) Tidak KEK : Kode 2

b. Kejadian anemia

- 1) Anemia : Kode 1
- 2) Tidak Anemia : Kode 2

c. Usia

- 1) < 20 tahun : Kode 1
- 2) 21-35 tahun : Kode 2
- 3) > 35 tahun : Kode 3

d. Pendidikan

- 1) Pendidikan Dasar : Kode 1
- 2) Pendidikan Menengah : Kode 2
- 3) Pendidikan Tinggi : Kode 3

e. Gravida

- 1) Primigravida : Kode 1
- 2) Multigravida : Kode 2
- 3) Grandemulti : Kode 3

f. Paritas

- 1) Primipara : Kode 1
- 2) Multipara : Kode 2
- 3) Grandemultipara : Kode 3

g. Abortus

- 1) Ya : Kode 1
- 2) Tidak : Kode 2

h. Pekerjaan Suami

- 1) Wiraswasta : Kode 1
- 2) Karyawan Swasta : Kode 2
- 3) Buruh : Kode 3
- 4) PNS : Kode 4

i. Pekerjaan Istri

- 1) IRT : Kode 1
- 2) Karyawan Swasta : Kode 2

3) Guru : Kode 3

j. Pendapatan

1) $<$ UMR Rp 3.324.273 : Kode 1

2) $\geq$ UMR Rp 3.324.273 : Kode 2

k. IMT

1) BB Kurang : Kode 1

2) BB Normal : Kode 2

3) Overweight : Kode 3

4) Obesitas : Kode 4

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis

univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independent yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan variabel dependen yaitu anemia pada ibu hamil.